PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Selasa Tanggal: 14 April 2015 Halaman: 2

TAK SATUPUN SMA LAKUKAN UN CBT

Pemkot Wacanakan Komputerisasi

YOGYA (KR) - Seluruh SMA Negeri di Kota Yogyakarta tak satupun bisa menyelenggarakan UN *Computer Based Test*(CBT). Salah satu penyebabnya ialah keterbatasan jumlah komputer seperti yang dipersyaratkan. Pemkot Yogyakarta pun mewacanakan komputerisasi atau pengadaan komputer bagi jenjang SMA.

Langkah tersebut bertujuan agar pada pelaksanaan UN selanjutnya, sistem online sudah bisa diikuti. "Wacana itu masih kami cermati dengan Dinas Pendidikan. Apalagi jenjang SMA juga akan diambil alih oleh provinsi," ungkap Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, di sela memantau pelaksanaan UN online di SMKN 5, Senin (13/4).

Dari segi anggaran, tidak akan membebani APBD Kota Yogyakarta sepanjang komputer tersebut sudah menjadi kebutuhan. Namun pengadaan komputer harus disesuaikan dengan standard. Baik standar kewenangan pengadaan serta pemanfaatannya untuk pembelajaran. "Kalau hanya digunakan untuk UN online saja kan tidak efisien. Makanya harus dicermati," imbuhnya.

Sedangkan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, mengungkapkan salah satu prioritas justru pada pengadaan CCTV. Jenjang SMP dan SMA/SMK Negeri di Kota Yogyakarta dipastikan sudah dilengkapi CCTV. Tahun ini pun sudah dialokasikan CCTV bagi 92 SD Negeri. "Akhir tahun ini sudah tidak ada sekolah yang tidak memiliki CCTV. Kami pasang di tiap ruang kelas, ruang guru serta kawasan parkir kendaraan," terangnya.

Terpisah Kepala SMAN 1 Yogyakarta sekaligus Ketua Sub Rayon 2, Rudy Prakanto MEng, menjelaskan pelaksanaan UN di wilayahnya 2 berlangsung kondusif. Terlebih dengan adanya CCTV yang dipasang di setiap sudut sekolah, memudahkan sekolah dalam melakukan pengawasan.

"Khusus di SMAN 1, jumlah siswa yang terdaftar sebagai peserta UN ada 278 anak, satu di antaranya terpaksa harus mengerjakan soal di RS Ludira Husada karena sakit demam berdarah," ungkap Rudy.

Sementara itu, ratusan ribu Lembar Jawaban Komputer (LJK) UN tingkat SMA/SMK/MA di DIY langsung di koreksi dengan alat pemindai atau scanner oleh tim korektor di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Senin (13/4), sore.

Petugas tim korektor terdiri dari dosen maupun karyawan UNY dibantu dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Sejumlah 14 alat scanner disiapkan untuk memindai LJK UN dari sekolah setingkat SMA/SMK/MA se-DIY. "Koreksi LJK berlangsung dengan lancar, semoga tidak ditemui masalah," harap Wakil Rektor Bidang Akademik UNY, Wardan Suyanto EdD.

Sementara Lembaga Ombudsman DIY melakukan kerja sama dengan dinas, terkait dengan pantauan UN. "Kami telah koordinasi dengan Dikpora, intinya semua komitmen untuk menyelenggarakan UN dengan jujur dan adil mengacu kepada hak anak," terang Ketua Lembaga Ombudsman DIY Sutrisnowati SH. **(Dhi/Ria/Asa/War/*-1)-a**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005